

# STATUS ULAT BAGONG PADA TANAMAN CENGIKIH

Annisrien Nadiah,SP  
POPT Ahli Muda

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP)  
Surabaya

## Pendahuluan



Takjub! dan aneh! Itulah perasaan saya ketika pertama kali melihat ulat kepala bagong yang saya temui di pertanaman cengkih di Desa Sumberurip Kecamatan Doko Kabupaten Blitar pada bulan Maret lalu. Ulat dengan salah satu sisinya menonjol menyerupai tempurung atau rumah siput, namun ternyata itu adalah pembesaran dada (*thorax*) dari serangga Famili Nolidae.

Beberapa saat saya terpukau dan melihatnya lebih dekat lagi. Subkhaanalloh..sungguh indah ciptaan Alloh SWT. Dan siapa yang menyangka ternyata dibalik keindahannya ternyata ulat tersebut adalah salah satu hama pemakan daun cengkih. Walaupun ulat tersebut hama sekunder namun keberadaannya dapat meresahkan petani cengkih bila populasinya sudah sangat banyak atau melampaui ambang batas populasi yang merusak. Ulat tersebut adalah *Carea varipes* atau disebut juga sebagai ulat kepala bagong atau *Tuffed months*.

## Ulat bagong (*Carea varipes*; *C. subtilis*)

### Morfologi dan daur hidup

Ulat berwarna hijau atau coklat mengkilap, *thorax* berbentuk bulat dan besar hingga menutupi kepalanya, sepintas menyerupai kepala yang berbentuk benjolan besar. Pupa terletak dalam kepompong yang berwarna kelabu dibawah daun (Gambar 1a).

**Daur hidup:** Ngengat (dewasa) dapat hidup lebih dari dua minggu. Keperidiannya mencapai 800 butir. Fase telur hanya tiga hari menetas dan menjadi ulat yang dapat hidup antara 15 sampai 25 hari. Menjelang dewasa, ulat berpupa dan membuat kepompong di bawah daun. Imago berbentuk ngengat berwarna coklat (Gambar 2b).

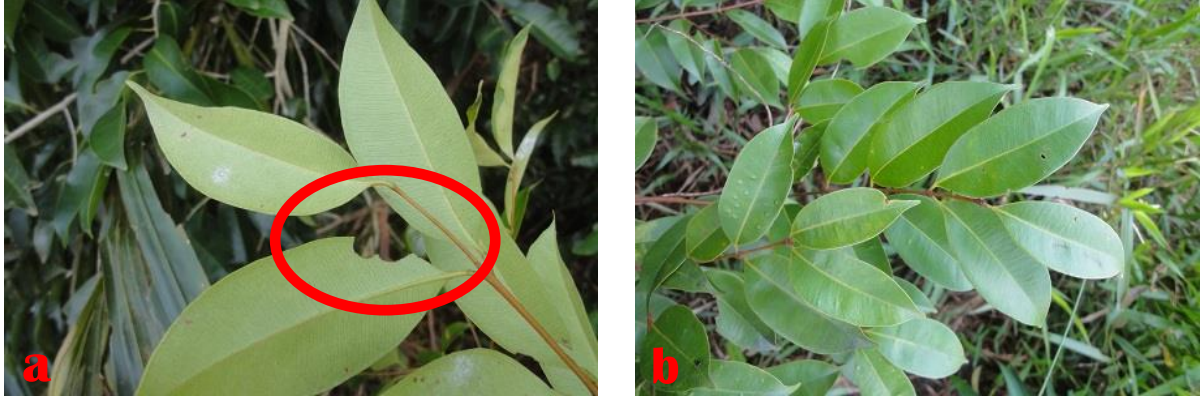


Gambar 1. Ulat bagong (*Carea varipes*), a. Stadia larva atau ulat dengan ciri khas terdapat bagian *thorax* yang membesar; b. Stadia imago yang merupakan ngengat berwarna coklat (Nadiah, 2018).

### Status dan gejala serangan ulat bagong

Status ulat bagong adalah sebagai hama pada tanaman cengkih atau tepatnya pada tanaman Famili Myrtaceae (termasuk jambu air, jambu biji, jambu mawar, jamblang, jambu bol, salam, kayu putih dan eukaliptus) karena ulat bagong memakan daun tanaman tersebut. Ada tiga jenis yang telah teridentifikasi menyebar di Indonesia yaitu *Carea angulata*; *C. subtilis* dan yang sering menyerang cengkih adalah *C. varipes*. Tanaman cengkih yang terserang biasanya adalah tanaman yang lokasi atau letaknya berdekatan dengan tanaman jambu atau salam.

Gejala serangan yang ditimbulkan oleh ulat bagong ditandai dengan adanya bekas gigitan ulat pada daun yang terserang (Gambar 2). Ulat bagong menyerang tanaman cengkih dengan cara memakan daun. Populasi yang tinggi dapat menyebabkan daun gundul sehingga proses fotosintesis tanaman terganggu dan menyebabkan tanaman mati (bila serangan berat).



Gambar 2. Daun cengkih, a. Terserang ulat bagong, b. Daun sehat (Nadiah, 2018)

### Referensi

- Anonimus. 2018. tersedia di [http://www.natureloveyou.sg/Minibeast-Butterfly/Caterpillar\\_Carea%20varipes/Main.html](http://www.natureloveyou.sg/Minibeast-Butterfly/Caterpillar_Carea%20varipes/Main.html). diakses 2018.
- Anonimus. 2018. tersedia di <https://insectiara.blogspot.co.id/2016/03/carea-angulata-nolidae-tuft-moths.html>. diakses 2018.
- Anonimus. 2018. tersedia di [https://books.google.co.id/books?id=IHKTEjTjTkcC&pg=PA176&lpg=PA176&dq=carea+angulata&source=bl&ots=827dHBZQM6&sig=ujVXJscobOodhLQSER\\_2s0acUNA&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiF6dfVm8nUAhWHR48KHSSWBOcQ6AEIRDAI#v=onepage&q=carea%20angulata&f=false](https://books.google.co.id/books?id=IHKTEjTjTkcC&pg=PA176&lpg=PA176&dq=carea+angulata&source=bl&ots=827dHBZQM6&sig=ujVXJscobOodhLQSER_2s0acUNA&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiF6dfVm8nUAhWHR48KHSSWBOcQ6AEIRDAI#v=onepage&q=carea%20angulata&f=false). diakses 2018.
- Pratt, P.D.,k. Herdocia, v. Valentin, J. Makinson, M. F. Purcell, E. Mattison, M. B. Rayamajhi, S. Raghu, P. Moran. 2016. Development rate, consumption and host specificity of *Carea varipes* (Lepidoptera: Nolidae). *Annals of the Entomological Society of America*, 109(04): 513-517. Oxford University Prees. USA. tersedia di [https://oup.silverchair-cdn.com/oup/backfile/Content\\_public/Journal/aesa/109/4/10.1093\\_aesa\\_saw021/3/saw021](https://oup.silverchair-cdn.com/oup/backfile/Content_public/Journal/aesa/109/4/10.1093_aesa_saw021/3/saw021). diakses 19 Maret 2018.